



Lentera

JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

PENGEMBANGAN MODUL IMPLIKATUR, PRAANGGAPAN, PRINSIP KERJASAMA DAN PRINSIP KESOPANAN PADA MATA KULIAH PRAGMATIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA UNIVERSITAS BATURAJA

¹Emilia Contessa, ²Shofiyatul Huriyah

^{1,2}Universitas Baturaja

¹emiliacontessa48@gmail.com, ²shofiyatulhuriyah@gmail.com

How to cite (in APA Style): Contessa, E., Huriyah, S. (2021). Pengembangan Modul Implikatur, Praanggapan, Prinsip Kerjasama dan Prinsip Kesopanan pada Mata Kuliah Pragmatik Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja. *LENERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14 (2), pp. 363-372.

Abstract: *Interacting and doing speech is an activity that is carried out by humans every day. Therefore, it is very important to understand and do the speech well. The purpose of this research; first, describe the need for implicature modules, presuppositions, cooperative principles and politeness principles according to students and lecturers of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Baturaja University. Second, describe the design of the implicature module, presuppositions, the principle of cooperation and the principle of politeness. According to the needs of students and lecturers of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Baturaja University. Third, describe the results of expert validation of the implicature module, presuppositions, the principle of cooperation and the principle of politeness in the Indonesian Language and Literature Education Study Program, University of Baturaja. Fourth, describe the potential influence of the results of the development of teaching materials in the form of implicature modules, presuppositions, the principle of cooperation and the principle of politeness in the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Baturaja University. The method used in this research is research and development (research and development). Based on the results of the t-test calculation using the SPSS version 16 program, it is known that the module entitled Presupposition, Implicature, Cooperation Principles and Politeness Principles developed has a potential influence on increasing student abilities. The results of the t-test calculation of the presupposition, implicature, cooperative principle and politeness module showed the mean value at pretest and posttest was 18,500 with a standard deviation of 6214 and sig (2-tailed) 0.000 less than 0.05. Thus, it can be concluded that students' knowledge increases after using the developed module.*

Keywords: *modules, implicatures, presuppositions, cooperation principles and politeness principles*

Abstrak: Berinteraksi dan melakukan tuturan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia setiap hari. Oleh karena itu, memahami dan melakukan tuturan dengan baik merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan. *Pertama*, mendeskripsikan kebutuhan modul implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan menurut mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja. *Kedua*, mendeskripsikan rancangan modul implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja. *Ketiga*, mendeskripsikan hasil validasi ahli terhadap modul implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja. *Keempat*, mendeskripsikan pengaruh potensial hasil pengembangan bahan ajar berbentuk modul implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *research and development* (penelitian dan pengembangan). Berdasarkan hasil penghitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS versi 16 diketahui bahwa modul yang berjudul *Praanggapan, Implikatur, Prinsip Kerjasama dan Prinsip Kesopanan* hasil pengembangan memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa. Hasil penghitungan uji-t modul praanggapan, implikatur, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan menunjukkan nilai mean pada pretes dan postes 18,500 dengan standar deviasi 6.214 dan sig (*2-tailed*) 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya pengetahuan mahasiswa meningkat setelah menggunakan modul hasil pengembangan.

Kata Kunci: modul, implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk tuhan tentu kita menyadari bahwa bertutur dan memahami tuturan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Kita melakukan tuturan setiap hari untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan melakukan berbagai bentuk kegiatan yang berkaitan dengan profesi kita. Oleh karena itu, bertutur merupakan sebagai tindakan utama pikiran. Untuk bisa bertutur dan memahami tuturan orang lain dengan baik bisa dipelajari pada mata kuliah pragmatik'.

Mengingat betapa pentingnya mata kuliah *pragmatik* bagi mahasiswa, perlu dikembangkan bahan ajar yang efektif, efisien, dan inovatif dalam menunjang proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca mahasiswa. Dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar dalam bentuk modul. Modul dalam pengembangan ini adalah *Modul Implikatur, Praanggapan, Prinsip Kerjasama dan Prinsip Kesopanan*.

Modul tersebut dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa pada pembelajaran implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan di mata kuliah pragmatik. Analisis kebutuhan dilakukan dengan memberikan angket berkenaan dengan buku sumber yang ada (buku yang dipakai oleh dosen dan mahasiswa) dan bahan ajar implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan yang diinginkan oleh dosen dan mahasiswa.

Angket tersebut juga mencari informasi tentang kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran terutama berkenaan dengan bahan ajar implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan.pada mata kuliah pragmatik.

Selain itu, modul tersebut dikembangkan dan diujicobakan kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *pragmatik* melalui perkuliahan. Selanjutnya, modul tersebut dievaluasi serta direvisi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan uraian materi, langkah-langkah yang mudah dipahami diharapkan serta dilengkapi dengan contoh-contoh, latihan-latihan, rangkuman yang dapat memberikan kemudahan pada mahasiswa untuk memahami materi pragmatik. Modul tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa khususnya dalam mata kuliah pragmatik.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kebutuhan terhadap modul implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan. menurut mahasiswa dan dosen yang dijadikan sebagai bahan pengembangan pembelajaran? *Kedua*, bagaimanakah rancangan implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja? *Ketiga*, bagaimanakah hasil validasi ahli pada modul implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan. dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja? *Keempat*, Bagaimanakah pengaruh potensial hasil pengembangan modul implikatur, praanggapan, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan. terhadap hasil belajar?

KAJIAN TEORI

Definisi Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di kelas. Bagaimana mungkin proses pembelajaran dapat berlangsung tanpa adanya bahan ajar yang disajikan kepada pemelajar. Menurut Ahmadi (2010:159) "Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksudkan tersebut bisa dimaksudkan berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis". Selanjutnya, Pannen (dikutip Setiawan, 2007:1.5) "Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran". Selain itu, Lestari (2013:2) menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini baik adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan atau silabus diktat tergantung pada jenis pendidikan yang diselenggarakan) dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Modul sebagai Bahan Ajar

Modul merupakan sebuah unit pembelajaran yang memiliki satu tema terpadu, memberikan sejumlah informasi yang diperlukan siswa untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan yang ditentukan, dan berfungsi sebagai salah satu komponen dari kurikulum (Dick dan Carey, 1978: 5).

Sudjana dan Rivai (2007: 133) mengemukakan bahwa modul memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bahan ajar lain. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut. (1) Modul berbentuk unit pengajaran terkecil dan lengkap. (2) Modul berisikan rangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis. (3) Modul berisikan tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas dan khusus. (4) Modul memungkinkan siswa belajar secara mandiri. (5) Modul merupakan realisasi perbedaan individual. (6) Modul merupakan perwujudan individual.

Lebih lanjut, terdapat beberapa komponen yang harus ada dalam sebuah modul sebagai berikut. (1) Pedoman guru yang berisi petunjuk-petunjuk agar guru dapat mengajar secara efisien dan memberikan penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, waktu untuk menyelesaikan modul, alat-alat pelajaran yang harus dipergunakan, serta petunjuk-petunjuk evaluasinya. (2) Lembaran kegiatan siswa yang berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa seperti melakukan percobaan dan membaca kamus. (3) Lembaran kerja yang menyertai lembaran kegiatan siswa yang digunakan untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal yang harus dijawab. (4) Kunci lembar kerja yang berfungsi sebagai alat evaluasi hasil pekerjaan siswa. (5) Lembaran tes yang berisi soal-soal yang berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan tujuan yang telah dirumuskan. (6) Kunci lembaran tes yang merupakan alat koreksi terhadap penilaian yang dilaksanakan oleh siswa sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, Setiawan (2007: 24) mengemukakan pendapat Rowntree yang menjelaskan empat tahapan yang dilakukan dalam pengembangan modul. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama mengidentifikasi tujuan instruksional. Untuk hal ini diperlukan upaya melihat secara mendalam tujuan instruksional yang akan dicapai dalam modul yang akan dikembangkan. *Kedua* memformulasikan garis besar materi. Materi harus disesuaikan dengan target pembaca (misalnya umur dan tingkat pendidikan), tingkah laku pembacayang diharapkan akan dikuasai setelah mempelajari modul, serta kondisi tingkah laku dan kemampuan yang diharapkan dicapai. *Ketiga* materi dalam modul setidaknya harus mampu menyajikan tiga hal sebagai berikut, (1) hal yang harus diketahui pembaca setelah selesai membaca materi; (2) hal yang sebaiknya diketahui pembaca setelah membaca materi; dan (3) manfaat yang akan didapat pembaca setelah membaca materi. *Keempat* menentukan format tata letak. Penempatan tata letak atau *layout* tidak boleh dianggap remeh. Bagaimana pun, *layout* sangat mempengaruhi kenyamanan pembaca ketika membaca modul.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan modul pembelajaran menulis cerita pendek berisi *short story planning guide*. Rincian modul yang akan dikembangkan memiliki kriteria sebagai berikut, (1) judul; (2) kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran; (3) materi pembelajaran; (4) soal latihan; (5) kunci jawaban latihan; (6) tugas dan langkah kerja; (7) rangkuman.

Implikatur

Implikatur digunakan dengan maksud apakah pendengar dapat membayangkan, mengingatkan atau mengartikan secara berbeda yang dinyatakan oleh pembicara secara literal. Menurut Mey dalam Nadar (2009:60) Implikatur berasal dari kata kerja *to imply* sedangkan kata bendanya adalah *implication*. Kata kerja ini berasal dari bahasa latin melipat, sehingga untuk mengerti apa yang dilipat atau disimpan tersebut haruslah dilakukan dengan cara membukanya.

Praanggapan (presuposisi)

Sebuah kalimat dapat mempresuposisikan dan mengimplikasikan kalimat yang lain. Sebuah kalimat dikatakan mempresuposisikan kalimat yang lain jika ketidakbenaran kalimat yang kedua (yang dipresuposisikan) mengakibatkan kalimat yang pertama (yang mempresuposisikan) tidak dapat dikatakan benar atau salah (Wijana, 1996:37). Sementara (Rustono, 1999:105) mengungkapkan praanggapan berupa andaian penutur bahwa mitra tutur dapat mengenal pasti orang atau benda yang diperkatakan

Prinsiip Kerjasama

Pada prinsip kerjasama membahas beberapa maksim yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan atau relevansi, dan maksim cara atau pelaksanaan.

Prinsip Kesopanan

Pada prinsip kesopanan membahas beberapa maksim yaitu maksim kebiaksanaan, maksim penerimaan atau kedarmawanan, maksim kemurahan atau pujian, makim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian .

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *research and development* (penelitian dan pengembangan). Metode penelitian ini digunakan untuk mengembangkan produk penelitian yang berbentuk modul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti melalui angket terbuka yaitu mereka berharap

dalam bahan ajar tersebut hendaknya bersifat fleksibel(mudah dipahami). Hal ini dimaksudkan agar bahan ajar yang dikembangkan tersebut dapat digunakan secara praktis dan mudah dipelajari oleh mahasiswa. Hasil jawaban angket menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan format dan unsur/komponen dalam bahan ajar yang akan dikembangkan peneliti sebagai berikut. (1) judul materi, (2) kata pengantar, (3) petunjuk belajar, (4) daftar isi, (5) kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, (6) tes Formatif, (7) rangkuman, (8) kunci jawaban, (9) penilaian, (10) glosarium, dan (11) daftar pustaka.

Identifikasi Kebutuhan Dosen

Pada identifikasi kebutuhan dosen peneliti memerikan angket terbuka kepada tiga orang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja.

Aspek-aspek yang diidentifikasi dalam angket tersebut berkaitan dengan (1) sumber bahan ajar yang mereka gunakan dalam melaksanakan pembelajaran, (2) harapan-harapan dosen terhadap bahan ajar yang diinginkan. Seperti sistematika bahan ajar yang meliputi topik-topik materi yang diinginkan, tujuan pembelajaran, bentuk/strategi penyajian materi, dan manfaat yang diharapkan, metode dan media penyajian topik-topik pragmatik bahasa Indonesia/bentuk kegiatan, bentuk tugas atau latihan dan evaluasi, (3) kesulitan atau kendala-kendala yang dialami oleh dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran dan penyebabnya, (4) tanggapan terhadap penggunaan bahan ajar yang ada yang meliputi kendala penggunaan, penyebab penggunaan dan keunggulan bahan ajar. (5) saran-saran terhadap pengembangan bahan aja yang berkenaan dengan perwajahan/sampul bahan ajar, (5) harapan dan tanggapan dalam penilaian pembelajaran bahan ajar yang akan ddikembangkan.

Berdasarkan analisis kebutuhan dosen terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan peneliti menunjukan adanya kebutuhan yang relatif sama. Hal ini disebabkan karena bahan ajar tersebut berfungsi sebagai: (1) panduan pembelajaran dan panduan penilaian terhadap hasil belajar, (2) bahan untuk mengajar dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, (3) acuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat disesuaikan dengan harapan dan keinginan tersebut

Validasi Ahli

Validasi ahli bahan ajar berupa modul hasil pengembangan peneliti tersebut terdiri dari ahli isi/materi, ahli bahasa, ahli penyajian, dan ahli kegrafikaan

Uji Coba Lapangan

Kemampuan mahasiswa memahami tiap-tiap materi di dalam modul antara lain dapat diuji dengan mengukur kemampuan mahasiswa memahami tiap-tiap materi, membuat contoh-contoh sesuai dengan pengklasifikasian setiap submateri

pragmatik. Dalam penelitian ini, pemahaman mahasiswa memahami tiap-tiap teori yang terdapat dalam bahan ajar hasil pengembangan ini adalah agar mahasiswa dapat mengklasifikasikan materi tersebut dalam bentuk contoh-contohnya

Hasil Uji Statistik

Uji statistik ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang ada tidaknya perbedaan tingkat kemampuan dan pemahaman mahasiswa sebelum mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan dan sesudah mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Uji statistik yang dilakukan adalah uji statistik dengan menggunakan program SPSS versi 16 melalui uji t (t-test).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 terhadaptes yang dilakukan kepada 24 orang mahasiswa tentang praanggapan dan implikatur, prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan diperoleh data sebagai berikut.

1. Hasil Uji Normalitas Modul Praanggapan dan Implikatur, Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS 16. Adapun hasil uji normalitas modul praanggapan dan implikatur, prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Modul Menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Pretes	Posttes
Ns	24	24
Normal Mean	53.21	71.71
Parameters ^a Std. Deviation	9.610	5.513
Most Extreme Absolute Differences	.217	.262
Positive	.217	.262
Negative	-.134	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z	1.063	1.283
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208	.074
a. Test distribution is Normal.o0		

Berdasarkan tabel tersebut, data pretes pada buku *teks Pragmatik Bahasa Indonesia* menunjukkan sig (2-tailed), yaitu 0,208. Angka 0,208, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes adalah normal. Begitu juga pada data postes menunjukkan sig (2-tailed), yaitu 0,74. Angka 0,74 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data postes pada modul praanggapan dan implikatur, prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan adalah normal.

2. Hasil Uji t Modul

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* yaitu menggunakan bahan ajar hasil pengembangan peneliti menggunakan uji t, yaitu *paired simpled test*.

Tabel 2. Hasil Uji t Modul Menggunakan Paired Simpled Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2- taile d)
	Mean	Std. Deviati on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest- Pretest	18.500	6.214	1.268	15.876	21.124	14.586	23	.000

Berdasarkan tabel tersebut, *paired simpled test modul* praanggapan dan implikatur, prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan menunjukkan nilai mean pada pretes dan postes 18.500 dengan standar deviasi 6.214 dan sig (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan nilai yang signifikan baik sebelum maupun sesudah menggunakan buku teks hasil pengembangan.

2. Pengaruh Modul Hasil Pengembangan

Berdasarkan hasil penghitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS versi 16 diketahui bahwa modul yang berjudul *Praanggapan, Implikatur, Prinsip Kerjasama dan Prinsip Kesopanan* hasil pengembangan memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa. Hasil penghitungan uji-t modul praanggapan, implikatur, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan menunjukkan nilai mean pada pretes dan postes 18,500 dengan standar deviasi 6.214 dan sig (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya pengetahuan mahasiswa meningkat setelah menggunakan modul hasil pengembangan.

SIMPULAN

Modul yang dirancang dalam penelitian ini memiliki spesifikasi meliputi: (1) menyajikan petunjuk atau skenario kegiatan pembelajaran yang jelas; (2) menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa; (3) menyajikan contoh-contoh yang relevan dan kontekstual agar memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan; (4) menyajikan latar yang berwarna untuk bagian yang dianggap penting dan perlu diberikan penekanan seperti contoh-contoh, rangkuman, latihan serta glosarium, dan; (5) menyajikan komponen buku teks yang

terdiri dari judul, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, rangkuman, latihan, penilaian, kunci jawaban glosarium, dan daftar pustaka. Adapun komponen-komponen yang terdapat pada buku teks hasil pengembangan ini meliputi: (a) Bagian pendahuluan terdiri dari (1) *cover* luar; (2) *cover* dalam; (3) kata pengantar; (4) petunjuk belajar, dan; (5) daftar isi; (b) Bagian isi terdiri atas: (1) judul; (2) kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran; (3) materi; (4) rangkuman; (5) latihan; (6) penilaian; (7) kunci jawaban, dan (8) glosarium. (c) Bagian penutup meliputi: dari (1) daftar pustaka

Berdasarkan hasil penghitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS versi 16 diketahui bahwa modul yang berjudul *Praanggapan, Implikatur, Prinsip Kerjasama dan Prinsip Kesopanan* hasil pengembangan memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa. Hasil penghitungan uji-t modul praanggapan, implikatur, prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan menunjukkan nilai mean pada pretes dan postes 18,500 dengan standar deviasi 6.214 dan sig (*2-tailed*) 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya pengetahuan mahasiswa meningkat setelah menggunakan modul hasil pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2010). *Konstruksi pengembangan pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Dick, Walter, Lou Carey, dan James O. Carey. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. Boston: Pearson.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi: Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Nadar. (2009). *Pragmatik dan penelitian pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rustono. (1999). *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV. IKIP. Pess.
- Setiawan, D, Wahyuni, K, dan Prastati, T. (2007). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wijana, Putu Dewa. (1996). *Dasar-dasar pargmatik*. Yogyakarta: Andi.